

ABSTRAK

Hanifah Abidah (1218030078). 2025. ***Fenomena Penundaan Pernikahan pada Perempuan Generasi Milenial dan Masyarakat di Sekitarnya (Penelitian di Desa Karangasih Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi).***

Penelitian ini dilatarbelakangi karena semakin turunnya angka pernikahan dan semakin meningkatnya angka perceraian di Desa Karangasih Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Sebagian perempuan dari generasi milenial di Desa Karangasih Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi memiliki ketakutan untuk berkomitmen dalam berumah tangga, karena melihatnya banyak kasus perceraian di lingkungan sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor pendorong perempuan generasi milenial melakukan penundaan pernikahan (*waithood*), bagaimana pandangan masyarakat mengenai perempuan generasi milenial yang melakukan penundaan pernikahan (*waithood*), dan apa saja dampak penundaan pernikahan (*waithood*) bagi subjek sendiri dan bagi masyarakat di Desa Karangasih Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber dan teori pilihan rasional James Coleman. Max Weber menjelaskan empat tipe tindakan: tindakan rasionalitas instrumental, rasionalitas nilai, afektif, dan tradisional. Dan berdasarkan teori pilihan rasional James Coleman, individu akan membuat keputusan dengan memaksimalkan manfaat (*utility*) yang diperoleh dan meminimalkan biaya yang dikeluarkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang didapatkan berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Sedangkan, teknik analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) faktor-faktor penyebab penundaan perempuan generasi milenial di Desa Karangasih Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi yaitu faktor media sosial, ekonomi, mengejar karir, mengejar pendidikan, masih ingin menikmati hidup dengan bebas, ketakutan atau trauma masalah, kesiapan mental dan fisik, mencapai keinginan, dan belum menemukan pasangan yang tepat. (2) Terdapat masyarakat yang memandang penundaan pernikahan sebagai positif, negatif, dan netral. (3) Dampak positifnya yaitu fokus pada pendidikan dan karir, hidup bebas menikmati kehidupan lajang, mengenal diri sendiri dan memiliki waktu untuk membekali diri. Sedangkan dampak negatifnya yaitu stigma masyarakat, jadi makin sulit cari pasangan yang tepat, dan kesepian. Dampak positif bagi masyarakat adalah memberi inspirasi untuk memprioritaskan pendidikan dan potensi diri. Dampak negatif yaitu peluang terjerumus ke pergaulan tidak sesuai norma agama dan hambatan regenerasi sosial di desa.

Kata Kunci: Generasi Milenial, Penundaan Pernikahan, Perempuan